

Pengaruh Media *Logbook* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Kelas III SDIT Harapan Islami

Alifah Az Zahra¹, Salminawati², Riris Nurkholidah Rambe³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: alifahazzahra0306193215@uinsu.ac.id.

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan menulis siswa kelas tiga sekolah dasar, khususnya dalam aspek pengembangan konsep, penyusunan kalimat yang koheren, pemahaman yang tepat, serta ejaan dan tanda baca yang benar, menjadi latar belakang penelitian ini. Penggunaan media logbook, yang memungkinkan siswa mencatat pengalaman mereka secara bertahap dan berkelanjutan, merupakan salah satu metode yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media logbook terhadap kemampuan menulis siswa kelas tiga di SD IT Harapan Islami. Penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest dan metodologi kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa kelas tiga (kelas III A dan III B) di SD IT Harapan Islami pada tahun ajaran 2025–2026. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes keterampilan menulis dalam bentuk pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics dengan teknik statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dan uji hipotesis paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan menulis siswa setelah penggunaan media logbook. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 80,25 dari rata-rata nilai pretest sebesar 56,50. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Selain itu, hasil uji paired t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media logbook memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa kelas tiga SD IT Harapan Islami. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas tiga SD IT Harapan Islami memperoleh manfaat besar dari penggunaan media logbook. Sebagai metode alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, media logbook dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis mereka secara lebih terorganisasi, logis, dan bermakna.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Keterampilan Menulis, Media Logbook, Sekolah Dasar, Siswa Kelas III.

ABSTRACT

This study addresses the issue of low writing proficiency among third-grade elementary school students, particularly regarding concept development, coherent sentence construction, accurate comprehension, and correct spelling and punctuation. The use of a logbook—a tool allowing students to record their experiences incrementally and continuously—is one method that can be employed to enhance writing skills. This study aims to determine the impact of using logbooks on the writing proficiency of third-grade students at SD IT Harapan Islami. A quantitative approach utilizing a One-Group Pretest-Posttest design was adopted. The study sample consisted of 40 third-grade students (classes III A and III B) at SD IT Harapan Islami during the 2025–2026 academic year. Data collection involved writing skill assessments administered as pretests and posttests. Data analysis was performed using IBM SPSS Statistics software, employing descriptive statistics, the Kolmogorov-Smirnov normality test, and the paired-sample t-test for hypothesis testing. The results indicate an improvement in the students' average writing proficiency following the use of logbooks; the mean posttest score rose to 80.25 from a mean pretest score of 56.50. Normality testing confirmed that the data were normally distributed. Furthermore, the paired-sample t-test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 ($p < 0.05$), leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_1). These findings indicate that the use of logbooks has a significant impact on the writing proficiency of third-grade students at SD IT Harapan Islami. Consequently, it can be concluded that the students derived substantial benefits from using logbooks. As an alternative method for Indonesian language instruction, logbooks can assist students in developing their writing skills in a more organized, logical, and meaningful manner.

Keywords: Indonesian Language, Writing Skills, Logbook Media, Elementary School, Third-Grade Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tolok ukur penting bagi kemajuan suatu bangsa. Mewujudkan masyarakat yang unggul di Indonesia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan upaya besar pemerintah yang difasilitasi oleh penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini diharapkan menjadi sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan pembelajaran tematik dapat diterapkan secara efektif dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar.

Menulis berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung yang memungkinkan pembaca menyerap pesan atau informasi serta memahami makna yang ingin disampaikan. Terdapat berbagai aspek komunikasi yang melekat dalam kegiatan menulis: (1) sebagai sarana ekspresi diri; (2) melibatkan penyampaian informasi kepada pembaca; (3) menuntut kepatuhan terhadap aturan dan konvensi yang berlaku; serta (4) merupakan suatu proses pembelajaran (Yarmi, 2015).

Kegiatan menulis banyak diterapkan dalam dunia pendidikan; setiap disiplin ilmu bergantung pada keterampilan menulis siswa. Selain itu, menulis merupakan latihan yang bermanfaat bagi siswa, karena dapat memupuk kemampuan mereka dalam mengutarakan dan menyampaikan gagasan, sekaligus membantu pengembangan keterampilan pemecahan masalah. Melalui kegiatan menulis, siswa memiliki kesempatan untuk menyusun pengetahuan yang telah mereka peroleh selama masa pendidikan secara sistematis ke dalam bentuk ungkapan bahasa yang padu dan bermakna. Di tingkat sekolah dasar, tujuan menulis mencakup pengembangan gagasan inovatif, latihan mengorganisasikan konsep, memfasilitasi penyerapan dan pengolahan informasi, serta mendorong pemikiran aktif melalui berbagai kegiatan seperti menulis bebas, menulis surat, membuat laporan, meringkas, dan menulis puisi (Fuad, 2018).

Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif dan emosional siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa belajar merangkai kata dan kalimat sembari mengasah kemampuan berpikir kritis, mengartikulasikan gagasan, dan menyampaikan emosi secara terstruktur. Di tingkat sekolah dasar—khususnya pada kelas tiga—keterampilan menulis menjadi fondasi penting yang sangat memengaruhi prestasi akademik siswa di masa depan (Ardiansyah, 2018).

Kemampuan siswa dalam mengungkapkan konsep sangat memengaruhi pesan yang disampaikan kepada pembaca. Pendidik dapat menilai kompetensi menulis siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemahiran menulis bukanlah sesuatu yang diperoleh secara naluriah; Kemampuan ini dikembangkan melalui pendekatan sistematis yang mencakup pendidikan, latihan yang tekun, dan interaksi yang luas dengan karya sastra. Mengingat bahwa menulis merupakan upaya yang berkelanjutan, sangatlah penting untuk memberikan pengajaran menulis secara konsisten sejak jenjang sekolah dasar guna menjamin peningkatan keterampilan serta keberlanjutannya pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, para pendidik perlu memberikan perhatian lebih besar terhadap kompetensi menulis siswa mereka. (Pratama, 2023)

Namun demikian, situasi saat ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih belum memadai. Banyak siswa menghadapi kendala dalam merumuskan gagasan, menyusun kalimat yang koheren, serta menggunakan kosakata dan tanda baca secara tepat. Hal ini menyoroti kesenjangan antara hasil yang diharapkan dan kondisi nyata pembelajaran menulis. Siswa diharapkan mampu menunjukkan kemahiran dalam menulis; namun, metode pedagogis dan sumber daya yang digunakan saat ini belum cukup mendukung peningkatan kemampuan tersebut. Akibatnya, diperlukan inovasi pembelajaran—inovasi yang tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Salah satu alternatif media untuk mengatasi masalah ini adalah buku catatan harian (*logbook*). Buku catatan harian berfungsi sebagai rekaman kegiatan sehari-hari yang memungkinkan siswa untuk secara konsisten mencatat pengalaman, aktivitas, dan pemikiran reflektif mereka. Penelitian terkini menunjukkan bahwa penggunaan jurnal harian atau buku catatan harian dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan dengan menyediakan sarana untuk latihan yang rutin dan kontekstual.

Selain itu, media ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses pendidikan (Wulandari, 2020). Buku catatan harian juga memberikan manfaat berupa pembiasaan praktik menulis sejak usia dini. Ketika menulis menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari, siswa tidak lagi menganggapnya sebagai beban, melainkan sebagai sarana untuk bercerita dan mengekspresikan diri. Hal ini sejalan dengan penelitian terkini yang menunjukkan bahwa pengembangan rutinitas menulis yang konsisten dapat meningkatkan kelancaran dan kualitas tulisan siswa sekolah dasar secara signifikan (Kurniasih, 2020).

Penilaian awal di kelas tiga SDIT Harapan Islami menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa masih menghadapi kendala dalam keterampilan menulis mereka. Tulisan mereka sering kali tampak singkat dan kurang mendalam, serta menunjukkan kurangnya koherensi gagasan. Lebih jauh lagi, siswa tampak kurang termotivasi saat menghadapi tugas menulis. Situasi ini menegaskan perlunya sumber daya pendidikan yang lebih inovatif yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa.

Oleh karena itu, penerapan buku catatan harian muncul sebagai langkah yang menjanjikan untuk diteliti lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini memiliki arti penting karena tidak hanya mengkaji efektivitas media buku catatan harian, tetapi juga menyajikan strategi pembelajaran alternatif yang lebih menarik, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media *Logbook* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDIT Harapan Islami".

METODE

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain pra-eksperimen, khususnya desain One-Group Pretest-Posttest (tes awal dan tes akhir pada satu kelompok). Dalam pendekatan ini, satu kelompok menjalani tes awal (pretest), kemudian tes akhir (posttest) setelah menerima intervensi (dalam hal ini, pembelajaran menggunakan media buku catatan/logbook). Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan menulis siswa setelah intervensi, skor tes awal dan tes akhir mereka dibandingkan (Creswell, 2015). Desain ini dipilih karena penelitian

tidak menggunakan penempatan subjek secara acak, melainkan memanfaatkan kelompok siswa yang sudah ada.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SD IT Harapan Islami yang berlokasi di Gunung Rintih, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi penelitian terdiri dari empat puluh siswa kelas III, yang berasal dari kelas III A dan III B. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang menjadi fokus penelitian (Martono, 2015). Mengingat ukuran populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (*saturation sampling* atau *total sampling*), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian mencakup 40 siswa, yang terdiri dari 20 siswa kelas III A dan 20 siswa kelas III B.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data: data primer dan data sekunder. Hasil tes awal dan tes akhir, serta observasi kelas terhadap siswa yang menggunakan buku catatan sebagai sarana pembelajaran, menjadi sumber informasi utama. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari catatan sekolah (seperti profil sekolah, jumlah siswa, pembagian kelas, dan materi pelajaran) serta artikel ilmiah. Pengukuran peningkatan keterampilan menulis siswa didasarkan pada data primer, dengan informasi tambahan yang diperoleh dari sumber sekunder (Moleong, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa melalui *pretest* dan *posttest* (Syarifuddin, 2020). Tugas menulis menggunakan tema pengalaman yang menyenangkan di sekolah. Penilaian tulisan siswa dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup tujuh aspek, yaitu kesesuaian isi dengan tema, pengembangan ide, keterpaduan antarkalimat, kosakata, tata bahasa, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan. Setiap aspek diberi skor 1–4, kemudian skor yang diperoleh dikonversi ke dalam skala 100. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, meliputi perhatian terhadap penjelasan guru, penggunaan media *logbook*, kemampuan mengembangkan ide, keaktifan menulis, dan ketepatan menyelesaikan tugas (Hasanah, 2017). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa daftar hadir, perangkat pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, dan dokumentasi kegiatan penelitian (Sugiyono, 2017).

Instrumen penelitian terdiri dari tes kemampuan menulis, kriteria penilaian, lembar observasi, dan dokumen pendukung. Tujuh faktor penilaian yang dirumuskan untuk penelitian ini menjadi dasar bagi instrumen tes keterampilan menulis. Sebelum digunakan, instrumen tersebut diperiksa oleh pembimbing akademik dan guru kelas tiga untuk memastikan kesesuaian isi, bahasa, dan indikatornya. Selanjutnya, kami menggunakan IBM SPSS Statistics untuk menguji validitas instrumen dengan membandingkan skor setiap indikator terhadap skor

keseluruhan. Instrumen dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Reliabilitas instrumen diperiksa menggunakan metode Cronbach's Alpha; skor di atas 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel (Sugiyono, 2017).

Teknik penelitian mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Tahap persiapan meliputi studi pustaka, penyusunan instrumen, pengurusan izin penelitian, dan kerja sama dengan guru kelas. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media buku catatan harian (logbook). Selama pembelajaran, pengajar berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa langkah demi langkah dalam menuangkan pemikiran, perasaan, dan pengalaman mereka ke dalam bentuk tulisan. Siswa kemudian menjalani tes pasca-intervensi (post-test) menggunakan kriteria penilaian yang sama. Pada tahap akhir, laporan penelitian disusun setelah melalui proses pemberian skor, pengolahan data, dan analisis statistik.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics, yang mencakup fitur-fitur seperti uji hipotesis, uji normalitas, dan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan distribusi skor pretest dan post-test, serta nilai minimum dan maksimumnya. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ambang batas signifikansi 0,05. Kami menguji hipotesis mengenai adanya perbedaan signifikan antara rata-rata kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media logbook menggunakan Paired Sample t-Test, dengan asumsi bahwa data terdistribusi secara normal. Menurut Sugiyono (2017), jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dan ini menjadi faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Harapan Islami yang berlokasi di Gunung Rintih, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan melibatkan seluruh siswa kelas tiga sebagai partisipan. Jumlah total partisipan adalah 40 orang, yang terdiri dari 20 siswa kelas III-A dan 20 siswa kelas III-B. Berdasarkan distribusi jenis kelamin, partisipan terdiri dari 17 laki-laki (42,50%) dan 23 perempuan (57,50%). Seluruh partisipan mengikuti rangkaian penelitian secara menyeluruh, yang mencakup pelaksanaan pre-test, kegiatan pembelajaran menggunakan media logbook, serta post-test.

Kemampuan Menulis Siswa Sebelum Penggunaan Media Logbook

Pengukuran kemampuan awal dilakukan melalui *pretest* sebelum siswa memperoleh pembelajaran menggunakan media *logbook*. Tes diberikan kepada seluruh responden dengan menggunakan instrumen yang mengukur tujuh aspek keterampilan menulis, yaitu kesesuaian isi dengan tema, pengembangan ide,

keterpaduan kalimat, kosakata, tata bahasa, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan. Setiap aspek dinilai dengan skor 1–4 dan selanjutnya dikonversi ke dalam nilai skala 0–100.

Hasil pretest menunjukkan bahwa skor minimum yang dicapai siswa adalah 53,57, sedangkan skor maksimumnya adalah 75,00. Rata-rata skor kumulatif tercatat sebesar 63,93. Temuan ini mengindikasikan bahwa, sebelum intervensi dilakukan, keterampilan menulis siswa masih sangat kurang dan memerlukan peningkatan, khususnya dalam hal perumusan gagasan, penyusunan kalimat yang koheren, serta penerapan ejaan dan tanda baca secara tepat.

Tabel 1. Distribusi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Siswa

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86–100	0	0,00%
Baik	71–85	4	10,00%
Cukup	56–70	34	85,00%
Kurang	≤55	2	5,00%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar siswa, sebanyak 34 orang (85,00%), tergolong dalam kategori "cukup". Empat siswa (10,00%) masuk dalam kategori "baik", sementara dua siswa (5,00%) berada dalam kategori "kurang". Tidak ada siswa yang mencapai klasifikasi "sangat baik". Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis siswa sebelum intervensi belum mencapai potensi maksimalnya.

Hasil evaluasi terhadap berbagai aspek kemampuan menulis juga mengungkap beberapa kekurangan. Aspek kerapian tulisan memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 3,00, sedangkan ejaan dan tanda baca mencatat skor terendah sebesar 2,38. Terkait pengembangan gagasan, relevansi isi, kohesi kalimat, kosakata, dan tata bahasa, kemampuan siswa dinilai berada dalam kategori "cukup". Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan utama siswa tidak hanya terletak pada aktivitas menulis itu sendiri, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam menguraikan gagasan, menyusun kalimat yang koheren, serta mematuhi kaidah kebahasaan.

Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Logbook

Setelah pelaksanaan pretest, para siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan buku catatan (*logbook*). Buku catatan ini berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk mendokumentasikan pengalaman, aktivitas, dan gagasan mereka secara sistematis dari waktu ke waktu. Pengajar berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan berlangsung. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk menuangkan pengalaman dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan dengan struktur dan koherensi yang lebih baik.

Selama proses pembelajaran tersebut, para siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang patut diapresiasi. Pendekatan penulisan bertahap memudahkan siswa dalam mengingat kembali pengalaman yang ingin mereka catat. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan pemikiran serta menguraikan pengalaman mereka secara tertulis. Metode ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, karena siswa tidak sekadar menjadi penerima pasif atas penjelasan guru, melainkan berpartisipasi aktif dalam menghasilkan karya tulis.

Penggunaan buku catatan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan latihan menulis secara berkelanjutan. Pencatatan pengalaman dan aktivitas secara rutin membantu siswa menata pemikiran mereka sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, buku catatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendokumentasian, tetapi juga sebagai instrumen yang mendorong terbentuknya kebiasaan menulis secara bertahap di kalangan siswa.

Kemampuan Menulis Siswa Setelah Penggunaan Media Logbook

Setelah menyelesaikan rangkaian pembelajaran menyeluruh yang menggunakan media buku catatan (logbook), para siswa mengikuti tes akhir (post-test) yang mencakup indikator penilaian yang sama dengan tes awal (pre-test). Penggunaan instrumen dan indikator yang seragam memfasilitasi perbandingan hasil dari kedua penilaian tersebut, sehingga memungkinkan evaluasi yang lebih objektif terhadap perkembangan kemampuan menulis siswa.

Hasil tes akhir menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Skor minimum meningkat menjadi 78,57, sedangkan skor maksimum mencapai 100,00. Skor rata-rata naik menjadi 88,93, meningkat dari rata-rata tes awal sebesar 63,93. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 25,00 poin setelah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media buku catatan tersebut.

Tabel 2. Distribusi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Siswa

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86–100	28	70,00%
Baik	71–85	12	30,00%
Cukup	56–70	0	0,00%
Kurang	≤55	0	0,00%
Jumlah		40	100%

Tabel 2 menunjukkan perubahan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pretest. Sebanyak 28 siswa (70,00%) mencapai kategori "sangat baik", sementara 12 siswa (30,00%) mencapai kategori "baik". Tidak ada siswa yang berada dalam kategori "cukup" ataupun "kurang". Dengan demikian, seluruh siswa memperoleh

klasifikasi "baik" atau "sangat baik" setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media buku catatan (*logbook*).

Peningkatan juga terlihat dari kualitas tulisan siswa. Setelah memperoleh perlakuan, siswa mampu mengembangkan gagasan secara lebih lengkap dan terarah. Tulisan yang dihasilkan tidak lagi terbatas pada beberapa kalimat sederhana, tetapi sudah memuat uraian yang lebih rinci mengenai kegiatan yang dilakukan. Hubungan antarkalimat juga menjadi lebih runtut sehingga tulisan lebih mudah dipahami.

Pada masing-masing aspek penilaian, peningkatan juga terjadi secara konsisten. Kerapian tulisan memperoleh rata-rata skor 3,90, kesesuaian isi 3,78, keterpaduan kalimat 3,75, dan pengembangan ide 3,73. Sementara itu, kosakata memperoleh skor rata-rata 3,68, tata bahasa 3,63, serta ejaan dan tanda baca 3,60. Jika dibandingkan dengan *pretest*, ejaan dan tanda baca meningkat dari 2,38 menjadi 3,60, pengembangan ide dari 2,60 menjadi 3,73, kesesuaian isi dari 2,70 menjadi 3,78, dan keterpaduan kalimat dari 2,65 menjadi 3,75.

Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Analisis komparatif terhadap statistik deskriptif menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa setelah penerapan buku catatan kegiatan (*logbook*). Temuan dari perbandingan ini disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Pretest	40	53,57	75,00	63,93
Posttest	40	78,57	100,00	88,93
Peningkatan		25,00	25,00	25,00

Berdasarkan Tabel 3, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor rata-rata keterampilan menulis siswa, yang naik dari 63,93 pada *pretest* menjadi 88,93 pada *posttest*. Skor minimum meningkat dari 53,57 menjadi 78,57, sedangkan skor maksimum naik dari 75,00 menjadi 100,00. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan menulis tidak hanya terjadi pada siswa dengan tingkat kemahiran awal tertentu, melainkan terlihat pada seluruh kelompok peserta penelitian.

Perubahan ini juga tampak jelas pada distribusi kategori skor. Pada *pretest*, 85% siswa diklasifikasikan dalam kategori "cukup" (*fair*), sementara 5% dikategorikan "kurang" (*poor*). Setelah intervensi, seluruh siswa beralih ke klasifikasi "baik" (*good*) dan "sangat baik" (*very good*), dengan 70% di antaranya mencapai predikat "sangat baik". Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan siswa yang positif setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media *logbook*.

Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data penelitian diperiksa normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan bagi analisis statistik parametrik. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang diperoleh dari sampel sebanyak 40 siswa. Mengingat nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga layak untuk dianalisis menggunakan uji parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test, karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil pretest dan posttest dari kelompok siswa yang sama. Analisis dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan selisih rata-rata sebesar -25,00, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 39 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Perbandingan	Mean Difference	df	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Pretest–Posttest	-25,00	39	0,000	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$); dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan media logbook. Hasil tersebut memperkuat temuan deskriptif yang mengindikasikan bahwa penggunaan media logbook secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas tiga di SD IT Harapan Islami.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media logbook secara signifikan meningkatkan baik skor kuantitatif keterampilan menulis maupun kualitas tulisan siswa secara umum. Setelah intervensi dilakukan, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun tulisan secara lebih koheren, mengungkapkan gagasan dengan lebih jelas, memilih kosakata yang lebih tepat, serta meminimalkan kesalahan ejaan dan tanda baca. Isi tulisan menjadi lebih mendalam, sehingga memungkinkan siswa untuk menguraikan pengalaman atau kegiatan mereka secara lebih terstruktur.

Temuan ini menggambarkan bahwa logbook memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis secara bertahap dan berkelanjutan. Praktik mendokumentasikan pengalaman dan kegiatan membantu siswa menata pikiran mereka sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan formal. Proses ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, karena siswa terlibat aktif dalam

setiap tahapan—mulai dari mengingat kembali pengalaman, menyusun konsep, hingga menyusun karya tulis akhir.

Sebagai simpulan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media logbook merupakan sarana pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas tiga sekolah dasar. Peningkatan rata-rata sebesar 25,00 poin, disertai dengan nilai signifikansi uji-t sampel berpasangan (paired-sample t-test) sebesar 0,000, mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan menulis setelah penggunaan media logbook tidak hanya terlihat secara deskriptif, tetapi juga memiliki signifikansi secara statistik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media logbook memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan menulis siswa kelas tiga di SD IT Harapan Islami. Analisis data mengungkapkan adanya peningkatan kemampuan menulis yang nyata setelah siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan logbook tersebut. Peningkatan ini tercermin jelas dari naiknya nilai rata-rata, dari 63,93 pada pretest menjadi 88,93 pada posttest. Selain itu, uji hipotesis mengonfirmasi bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik, yang menunjukkan bahwa media logbook secara substansial meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Peningkatan kemampuan menulis ini terjadi karena logbook memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan latihan menulis secara konsisten dan berulang. Selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya ditugaskan untuk menyelesaikan tugas menulis, tetapi juga didorong untuk mendokumentasikan pengalaman, aktivitas, dan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan yang sederhana dan jelas. Kegiatan-kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun pikiran secara sistematis sebelum menuangkannya ke dalam kalimat-kalimat yang koheren. Hal ini sejalan dengan pandangan Dalman (2018), yang menyatakan bahwa menulis adalah keterampilan yang diasah melalui latihan berkelanjutan, sehingga memerlukan pembentukan kebiasaan yang konsisten.

Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardhita & Jayanti (2022), yang menunjukkan bahwa penerapan logbook membaca berpotensi meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Logbook menyediakan wadah bagi siswa untuk mendokumentasikan hasil belajar dan pengalaman mereka secara sistematis, sehingga memfasilitasi peningkatan keterampilan berbahasa secara bertahap melalui proses latihan yang berkelanjutan. Temuan yang serupa ini menunjukkan bahwa media berbasis pencatatan, seperti logbook, dapat berfungsi sebagai instrumen yang efektif untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini

memperkuat pernyataan bahwa keterlibatan dalam latihan menulis secara rutin dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

Selain peningkatan keterampilan menulis, penerapan logbook juga secara signifikan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa menyimak penjelasan guru dengan saksama, mematuhi instruksi terkait penggunaan logbook, mengembangkan gagasan secara mandiri, serta mengumpulkan tugas tepat waktu. Keterlibatan aktif ini mengindikasikan bahwa media logbook menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Shoffa dkk. (2021), yang menjelaskan bahwa kemajuan media pembelajaran memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat secara lebih aktif, interaktif, dan bermakna, sehingga memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan dengan efektivitas yang lebih tinggi.

Peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh karakteristik siswa kelas tiga sekolah dasar, yang sedang berada pada tahap perkembangan krusial untuk membangun keterampilan literasi dasar. Pada tahap ini, siswa membutuhkan upaya pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dengan berbagai pengalaman serta menuangkan pengalaman tersebut ke dalam bentuk tulisan. Penggunaan media buku catatan harian (logbook) memfasilitasi pengalaman yang mendalam karena siswa mendokumentasikan peristiwa yang benar-benar mereka alami; hal ini menjadikan proses menulis tidak hanya lebih mudah dilakukan tetapi juga jauh lebih berdampak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aisy & Adzani (2019), yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis anak usia sekolah dasar berkembang lebih efektif ketika mereka diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman dan pemikiran mereka melalui latihan menulis yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil ini juga selaras dengan penelitian Susilo dkk. (2020), yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar secara signifikan. Meskipun penelitian tersebut menggunakan media "Big Book," prinsip-prinsip dasar pembelajarannya memiliki kemiripan dengan pendekatan logbook khususnya dalam menciptakan pengalaman belajar yang dinamis, menarik, dan berpusat pada siswa. Konsistensi hasil ini menegaskan betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya terkait keterampilan menulis.

Singkatnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa logbook merupakan sumber daya pembelajaran yang berharga untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas tiga sekolah dasar. Media ini memfasilitasi pengembangan gagasan, penyusunan kalimat yang koheren, peningkatan penggunaan kosakata,

serta perbaikan akurasi ejaan dan tanda baca melalui latihan yang berkelanjutan. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan logbook mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, serta memastikan bahwa pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, logbook berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang menyertainya, terbukti bahwa penerapan buku catatan (*logbook*) secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas tiga di SD IT Harapan Islami. Buku catatan menjadi sarana yang bermanfaat bagi siswa, memungkinkan mereka untuk menuangkan gagasan dan menyusun kalimat yang padu. Selain itu, penggunaan buku catatan meningkatkan kemampuan dalam berbagai aspek, seperti isi tulisan, kosakata, tata bahasa, ejaan, tanda baca, serta kerapian tulisan secara keseluruhan. Pemanfaatan buku catatan mendorong keterlibatan aktif siswa dan menciptakan kesempatan untuk berlatih menulis secara berkelanjutan. Dengan demikian, buku catatan berfungsi sebagai sumber belajar yang berharga dan memotivasi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, A. R., dan Adzani, H. N. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 8 (2), 2019, hal 141-148
- Al Fuad, Z., & Helminsyah. (2018). Language experience approach: Sebuah pendekatan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 164–174.
- Ardhita, W. I., & Jayanti, R. (2022). Penggunaan Media Reading Logbook untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SDN Gedangan 2. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 836-841).
- Ardiansyah, D., Hodidjah, & Suryana, Y. (2018). Meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas menggunakan teknik pancingan kata kunci di kelas 5 SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 43–52.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (5th ed.). Pearson.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.

- Kurniasih, D. A. (2020). Pembiasaan menulis buku harian untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Sukorejo. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 36–44.
- Martono, N. (2015). *Metode penelitian sosial: Konsep-konsep kunci*. Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, M. E., Daryanto, J., & Kurniawan, S. B. (2023). Analisis keterampilan menulis menggunakan *unggah-ungguh basa Jawa* kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(6), 78–83.
- Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, J. F., Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, E. (2021). *Perkembangan media pembelajaran di perguruan tinggi*. Agrapana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilo, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 87-97.
- Syarifuddin. (2020). *Asesmen dan evaluasi pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Wulandari, S. (2020). Media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat siswa belajar matematika di SMP 1 Bukit Sudi. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 43–48.